

Lampiran 1



Lampiran 2









Lampiran 3

PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN DI MASJID NASIONAL AL AKBAR SURABAYA

A. Pertanyaan Umum

- Data diri informan

1. Siapakah nama lengkap Anda?
2. Apa profesi Anda?
3. Apa pendidikan terakhir Anda?
4. Apa jabatan Anda?

- Pengetahuan mengenai manajemen dan strukturkepengurusan masjid

1. Apa itu manajemen masjid?
2. Dari mana Anda mengetahui manajemen masjid?
3. Apa tujuan manajemen dan struktur kepengurusan masjid
4. Apa perbedaan manajemen organisasi profit dengan manajemen organisasi nonprofit seperti masjid?

- Wewenang dan tugas informan informan

1. Sudah berapa lama/ sejak kapan Anda menjabat dalam kepengurusan takmir masjid?
2. Apakah Anda tahu pembagian tugas dan wewenang di masing-masing bagian?
3. Apa saja tugas dari bagian idarah (bagian umum dan administrasi) terkait manajemen keuangan masjid?

- Penggunaan akuntansi organisasi nonprofit dan pelaporan laporan keuangan

1. Apakah masjid menggunakan akuntansi untuk membantu manajemennya?
2. Apa dasar acuan akuntansi yang dipakai di dalam masjid?
3. Bagaimana proses akuntansi dalam masjid?
4. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan masjid?
5. Berapa kali pelaporan keuangan masjid?
6. Kepada siapa laporan keuangan di laporkan dan dipertanggungjawabkan ?
7. Bagaimana opini laporan keuangan selama ini?

- Pemaknaan akuntabilitas

1. Bagaimana pandangan Anda terkait penggunaan akuntansi dalam masjid?
2. Bagaimana pandangan Anda mengenai pemaknaan akuntabilitas bagi organisasi masjid?

B. Pertanyaan Khusus**- Akuntabilitas spiritual dan kejujuran**

1. Apa motif Anda menerima amanah menjadi takmir masjid?
2. Dalam menjalankan amanah, Anda semata-mata didasari rasa ikhlas sesuai kehendak Bapak saja atau didasari sikap profesionalitas pekerjaan?
3. Apa yang melatarbelakangi semangat dalam mengemban amanah sebagai takmir masjid?
4. Bagaimana kesan Anda selama menjadi takmir masjid?
5. Bagaimana pengawasan karyawan/ pengurus takmir masjid?
6. Bagaimana takmir menyikapi terkait perbedaan pendapat mengenai fiqh ibadah umat Islam dan bagaimana takmir masjid menyerapnya?
7. Apakah pernah terjadi keteledoran karyawan maupun pengurus dalam mengemban amanah?
8. Bagaimana pendapat Anda terkait akuntabilitas spiritual

- Akuntabilitas hukum

1. Apakah terdapat landasan hukum dalam pelaksanaan SOP takmir masjid?
2. Bagaimana kepatuhan takmir dalam peraturan mengenai penggunaan dana publik?
3. Bagaimana takmir menyikapi peraturan organisasi kemasyarakatan yang dikeluarkan kementerian dalam negeri?
4. Bagaimana akuntabilitas hukum pelayanan publik?
5. Apakah pernah terjadi kasus hukum sebelumnya misal hukum perdata?
6. Bagaimana pendapat Anda akuntabilitas hukum telah yang dilakukan?

- Akuntabilitas program dan kegiatan

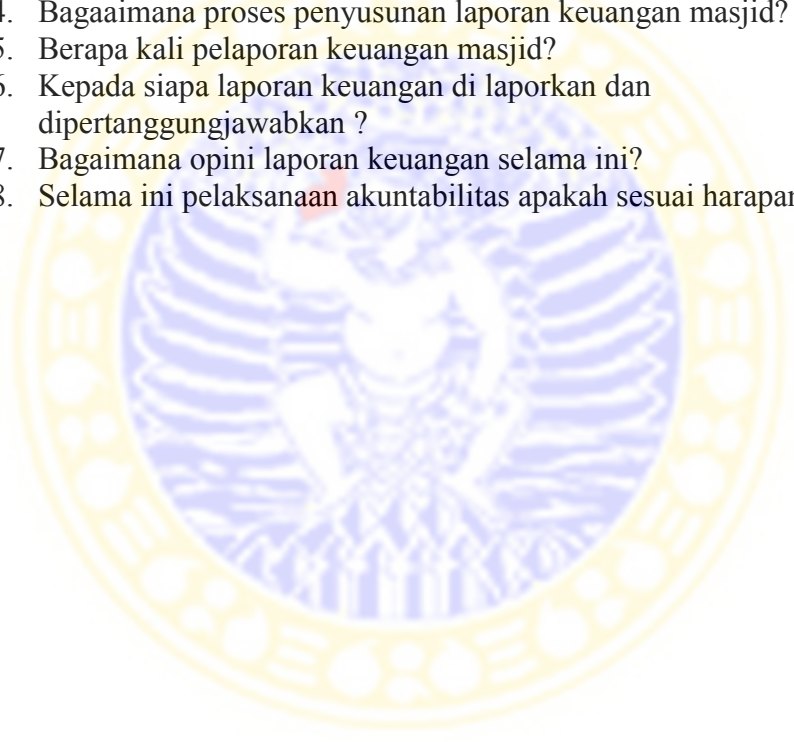
1. Bagaimana proses pengadaan kegiatan oleh takmir masjid?
2. Bagaimana SOP dan kriteria pengadaan kegiatan serta apa indikator keberhasilan program yang dicanangkan?
3. Jika kegiatan berasal dari eksternal, bagaimana mekanisme pengajuan, perizinan hingga pelaporan kegiatan tersebut?
4. Bagaimana proses pembiayaan suatu kegiatan, mulai dari pendanaan dan pengeluaran?
5. Apakah pernah takmir masjid mengadakan proposal kegiatan untuk instansi tertentu atau organisasi kemasyarakatan lainnya?
6. Bagaimana publikasi kegiatan kepada para jamaah?
7. Bagaimana pendapat Anda mengenai antusiasme dan keterlibatan jamaah dalam kegiatan masjid?
8. Apakah setiap pasca-program, terdapat aktivitas evaluasi kegiatan tersebut?
9. Apakah setiap kegiatan dibuat laporan kegiatan? Bentuknya?
10. Kepada siapa laporan kegiatan diberikan?
11. Bagaimana pendapat Anda mengenai akuntabilitas kegiatan dan program yang telah dijalankan oleh takmir?

- **Akuntabilitas proses**

1. Bagaimana penerapan sistem manajemen organisasi nonprofit di dalam masjid?
2. Bagaimana proses rekrutmen dan pemilihan pengurus?
3. Bagaimana struktur hierarkis kepengurusan takmir masjid? Dan bagaimana hubungan dengan instansi terkait?
4. Apakah terdapat prosedur pelaksanaan tugas (SOP)? Bentuknya?
5. Pelayanan apa saja yang dapat dinikmati oleh jamaah di masjid ini?

- **Akuntabilitas keuangan**

1. Apakah masjid menggunakan akuntansi untuk membantu manajemennya?
2. Apa dasar acuan akuntansi yang dipakai di dalam masjid?
3. Bagaimana proses akuntansi dalam masjid?
4. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan masjid?
5. Berapa kali pelaporan keuangan masjid?
6. Kepada siapa laporan keuangan di laporkan dan dipertanggungjawabkan ?
7. Bagaimana opini laporan keuangan selama ini?
8. Selama ini pelaksanaan akuntabilitas apakah sesuai harapan?



Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Alfian
 Jabatan : Staff Bagian Bendahara Penerimaan dan Akuntansi
 Tanggal : 18 Oktober 2014
 Waktu : 10.00 s/d 10.30 WIB
 Tema :

1. Assalamu'alaikum wr. Wb. (*Wa'alaikum salam wr.wb*)
2. Selamat siang, Pak (*selamat siang juga*)
3. Ini dengan Bapak? (*Bapak Alfian*)
4. Pendidikan terakhir? (*S-1*), dulunya kuliah dimana Pak? (*di Untag*)
5. Jabatan Bapak di sini sebagai? (*bagian akuntansi*)
6. Apakah di institusi lain juga menjabat? (*Saya juga di bendahara penerima*) di masjid ini juga? (*iya, sampeyan penelitiannya kan di akuntansi jadi jangan diungkit-ungkit nanti melebar*)
7. Terkait masalah struktur manajemen masjid, bagaimana pendapat Bapak mengenai manajemen masjid ini, Pak? (*hmmmbb (diam sejenak) masjid Al Akbar ini dari sisi pengelolaannya insya Allah sudah termasuk baik dibandingkan dengan lembaga-lembaga lain yang sama artinya sama-sama masjidnya, dalam hal pengelolaannya insya Allah amanah, pertanggungjawaban kami insya Allah lengkap (krreekk pintu terbuka, ada karyawan lain datang dan memotong wawancara, Pak Alfian berbicara beberapa saat dengan karyawannya) kemudian perlu diingat lagi bahwa masjid ini hmmmbb apa namanya sudah ber-ISO, kitasudah mempunyai ISO 9001:2008 insya Allah tentang manajemen mutu dan serta didukung dengan adanya audit oleh pihak independen artinya eksternal gitu, itu dari sisi manajemen masjid. Tapi rasa sampeyan bisa cari sendiri referensi tentang ISO itu seperti apa soalnya tidak semua bisa saya terangkan*).
8. Nah terkait masalah struktural masjid, saya bertanya-tanya ini bentuk organisasi takmir masjid, tapi kenapa dari struktur organisasinya penamaan jabatan itu bukan ketua malah direktur? (*masjid ini daris segi badan hukum belum yayasan, makanya namanya itu badan pengelola beda dengan yayasan. Badan pengelola itu sistem pengelolaannya dari sisi istilahnya lebih menyerupai sistem perusahaan makanya penamaannya seperti itu*)
9. Masalah status masjid menjadi masjid pemerintah itu seperti apa? (*jadi gini, eee masjid ini pengangkatan struktur badan pengelola masjid Al Akbar Surabaya melalui SK Gubernur dan berada di bawah Biro Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Jawa Timur. Tapi masjid ini bisa dikatakan hampir 95% adalah hasil swadaya dananya, jadi 95%, 5% itu iya dari pihak terkait. Artinya yang swadaya 95% tadi dana-dana yang sifatnya bukan dari pemerintah, jadi dananya dari usaha-usaha kita sendiri*).

10. Terkait masalah pembagian tugasnya, disini kan terdapat 4 bagian (koreksi langsung Pak Alfian *Direktorat*), mengenai takmir masjid dalam penelitian sebelumnya Pak Idris Kholiq (*Direktorat Kajian*) mengatakan adanya takmir tetap dan tidak tetap, itu penjelasannya seperti apa Pak? (*mungkin maksudnya adalah karyawan tetap dan tidak tetap, eeee... memang di sini ada istilahnya atau status itu ada namanya part time, kalau yang full time istilahnya karyawan karier memang mereka itu apa namanya waktu kerjanya di sini, kalau part time mungkin mereka tidak full time disini cuma beberapa jam di sini yang kita butuhkan yang punya kapabel di sini*), kalau imam Pak? (*Imam itu lain, ini karyawan lho iya dan ini dari struktural jadi perlu diketahui ada namanya fungsional dan struktural, yang struktural itu memang mereka yang total disini sedang yang fungsional itu sifatnya membantu saja seperti imam, imam itu tidak menjadi karyawan cuma pada saat jadwal mereka baru ada, termasuk juga ada guru LKIQ yang ngajar sesuai jadwalnya*).
11. Terkait masalah akuntansinya Pak, ini akuntansi yang dipakai PSAK 45 iya Pak? (*iya he''m..*) selain itu juga ada dasar lain yang membantu seperti dalam peraturan ada UU tentang pelayanan publik itu juga diadopsi? (*sementara kita itu ee apaa ee dasarnya masih tetap PSAK 45 di samping itu juga mempertimbangkan apa itu syariahnya atau hukum islam yang mengatur masalah segala kegiatan keuangan itu seperti ini, memang kita mempunyai dasar hukumnya tapi kita berpedoman ke sana. Namanya juga masjid, maka otomatis dia harus melihat hal itu*).
12. Mengenai proses akuntansinya, Pak bagaimana penerapan proses penyusunan laporan keuangan seperti apa, Pak? Kan biasanya ada kegiatan yang berasal dari organisasi luar mapun jamaah yang menggunakan fasilitas masjid (*jadi setiap jamaah atau organisasi dalam bahasa bisnis disebut customer memang mereka itu setiap ada kegiatan di sini itu.. membutuhkan tenaga dan tentunya biaya-biaya lain juga yang otomatis kami bebaskan juga, seperti biaya perawatan dan biaya ini dan itu. Contohnya penyewaan tempat untuk resepsi dan akad nikah, setelah ada tanda jadi maka kami anggap sebagai pendapatan diterima di muka karena mereka pada saat mereka telah menerima pelayanan*). Bagaimana laporannya Pak? (*iya jelas. Itu sudah masuk sistem kami. Antar bagian disini sudah terkomputerisasi, mulai dari kasir di bawah (UPT) melaporkan melalui sistem kami, jadi sepeser pun uang tak ada yang luput dari laporan*).
.... (*ada karyawan lain masuk ruangan dan meminta tanda tangan*)
13. Masalah akuntansi proses, mengenai pengangkatan struktur takmir kan diangkat oleh Gubernur, apakah hal itu menjadi hak prerogatif gubernur tersendiri dalam menentukan nama-nama pengurus? (*iya memang disana itu mereka itu ditentukan dari sana namun tetap berkoordinasi dengan kita dalam menetapkan orang, minimal penetapan nama diambil dari orang paling tidak pernah dan mengerti ngurus masjid*) Apakah diambil dari orang dalam.? (*Tidak ada orang dalam, yang dimaksud mungkin tokoh masyarakat, orang-orang yang kapabel di bidangnya paling tidak, dan intinya pernah ngurus masjid*).
14. Menurut Bapak, bagaimana pelaksanaan akuntabilitas di masjid ini? (*Insya Allah baik, tapi ini sifatnya kolektif iya tapi hampir semua disini amanah,*

apalagi ini masjid kita akan berfikir kesekian kalinya untuk manipulasi, amanah demi akhirat juga)

15. Bagaimana laporan keuangan terakhir misalnya tahun 2013, apakah juga terpublikasikan? *(nah ini yang tidak bisa saya putuskan, kami sebenarnya terbuka cuma ada beberapa halangan, apa namanya hhmmbb hmmbb ada yang harus kami jaga, mungkin laporan keuangannya kita generalkan akun-akunnya).*
16. Hubungan dengan organisasi di bawah MAS seperti remas, badan amil zakat masjid Al Akbar dan lainnya bagaimana Pak? *(kalo itu mas sesuai dengan AD/ART itu dibawah direktorat imarah-ijtimaiyah, jadi semuanya dikoordinasikan secara langsung Mas, SOP, karyawan dan tanggung jawabnya pun langsung di direktorat yang bersangkutan).*
17. Oh iya Pak, mengenai dana bantuan dari pemprov itu diperuntukkan untuk apa Pak? *(Dana bantuan dari pemerintah melalui pemprov Jatim yang hanya sebesar kurang dari 5% dari total pengeluaran MAS itu diperuntukkan untuk perawatan masjid, pengadaan fasilitas, dan untuk kebutuhan lain yang menunjang kebutuhan jamaah. nah mekanismenya kita mengajukan dana ke pemprov di awal perencanaan sesudah rapat evaluasi akhir tahun, kemudian uang ditransfer melalui Bank Jatim dan setelah penggunaan kita melaporkan SPJ ke pemprov, tanpa laporan keuangan).*
18. Mengenai renumerasi pegawai MAS, rentang gajinya berapa Pak? *(kalo gaji di sini di atas UMR kok, paling rendah sekitar 1,7 juta. Kita tidak memakai jasa outsourcing jadi semua diatur langsung oleh bagian administrasi dan saya sebagai bagian akuntansi dan bendahara pengeluaran).*
19. Bentuk audit ISO di sini bagaimana Pak? *(nah itu, audit disini ada audit internal melalui pengawasan berkala dan juga audit ISO 9001:2008 mengenai manajemen mutu yang berasal langsung dari auditor Jakarta, audit tersebut dilakukan pertama kali dilakukan sejak tahun 2012 mengenai surveilence yaitu pelayanan dan keuangan, audit tersebut dilakukan terus-menerus tiap tahun secara berkala namun per bagian secara acak, kadang tahun ini bagian direktorat Imarah, tahun kemudian direktorat idarah)*
20. Mungkin itu saja Pak, terima kasih atas kesempatan Bapak bersedia menjadi narasumber dalam wawancara untuk penelitian saya *(iya sama-sama Mas)*
21. Wassalamualaikum *(Wa'alaikum salam)*

Nama Informan : Bapak Agus
 Jabatan : Kaur Tata Usaha dan Administrasi
 Tanggal : 18 Oktober 2014
 Waktu : 10.00 s/d 10.30 WIB
 Tema :

1. Assalamu'alaikum wr. Wb. *(Wa'alaikum salam wr.wb)*
2. Selamat pagi, Pak *(selamat siang juga)*
3. Ini dengan Bapak Agus? *(Iya saya sendiri)*
4. Bapak di bagian? *(Saya di Kepala Urusan Tata Usaha)*
5. Bapak sebagai karyawan tetap di sini apakah mengetahui, atau memahami vis, misi, dan tujuan pendirian masjid ini Pak? *(Bentar iya Mas, saya tidak*

hafal [lalu membuka proposal dana kegiatan dan membuka halaman dan membaca] jadi visi Masjid Nasional Al Akbar adalah Menjadi masjid bertaraf nasional, terdepan dalam dakwah dan syiar Islam, pengembangan pendidikan dan sosial budaya, ditopang oleh manajemen yang handal guna menuju masyarakat yang berakhlak mulia. Sedangkan misi antara lain: 1.Pelayanan kegiatan peribadatan/dakwah, 2.Mewujudkan syiar Islam, 3.Menyelenggarakan pendidikan Islam, 4.Mewujudkan kesejahteraan umat, 5.Mengembangkan budaya Islam, 6.Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, dan 7.Mewujudkan manajemen yang handal. Motto dari MAS adalah Ikhlas Profesional, motto ini mengandung arti bahwa pengelolaan MAS berorientasi pada ibadah semata-mata mencari ridha Allah SWT, ditangani oleh tenaga-tenaga yang ahli di bidang masing-masing dan penghargaan atas kinerjanya diberi imbalan yang pantas sesuai kemampuannya. Selain visi, misi dan motto, ada nilai-nilai yang dikembangkan yaitu "Amanah, Istiqomah, Uswah, Mas'uliah dan Lijami'il Ummah". Amanah artinya dipercaya dalam mengemban visi dan misi MAS, istiqomah artinya konsisten dalam mengemban visi dan misi yang telah ditetapkan, dengan terus mengadakan inovasi, uswah artinya menjadi teladan masjid-masjid lain dalam berbagai aspek, mas'uliah artinya Dalam setiap langkah dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan Allah, umat dan stakeholders, dan Lijami'il Ummah artinya dalam praktek ibadah tidak mengikuti sekte tertentu sehingga dapat diterima oleh semua kalangan umat Islam, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.)

6. Bapak menjadi karyawan disini sejak tahun berapa Pak? (*saya masuk tahun 2003*)
7. Pendidikan terakhir Bapak? (*D3 Manajemen Perbankan di PERBANAS, [sambil tertawa kecil] saya perbankan tapi malah lari menjadi staff TU di takmir sini, hehehehe*)
8. Terkait struktur kepengurusan, KAUR TU di bawah direktorat Idarah, selama ini kesan Bapak menjadi karyawan di masjid Al Akbar seperti apa Pak? (*jadi saya ini di direktorat Idarah di bawah Kabag Administrasi dan Keuangan jadi yang kami tangani masalah surat menyurat, terkait dengan kepegawaian, membalas surat dari jamaah yang mau menyewa atau mengajukan permohonan penggunaan masjid ini. Manajemen di masjid Al Akbar sudah menggunakan sistem terkomputerisasi, jadi misal ada surat yang masuk diinput oleh staff TU dan langsung diteruskan kepada surat ditujukan), Lha Bapak kesannya bagaimana Pak selama ini? (iya saya dulu di manajemen perbankan, kalau perbankan kan simpel, kalau sekarang pengalaman saya yang baru ini saya bisa mendapatkan relasi dan manfaat baik karena pimpinan kebanyakan orang-orang provinsi jadi kan menjadi sebuah pengalaman dengan birokrasi).*
9. Mengenai kepegawaian, wewenang Bapak seperti apa? (*saya bagian merekap bagian-bagian keuangan seperti slip gaji, faktur, dan tagihan sedangkan yang membayar bagian keuangan*)
10. Berapa jumlah karyawan MAS secara keseluruhan? (*jadi di sini [sambil membuka data jumlah pegawai] terdiri 6 jajaran direksi, kabag ada 16, sedangkan jumlah pegawai secara keseluruhan 128 pegawai*) ini sudah

- termasuk pegawai tetap dan tidak tetap iya Pak? (*iya, mulai tahun 2005 karyawan baru diperpanjang di tahun berikutnya*).
11. Penggajiannya seperti apa Pak? Dananya diambilkan dari mana Pak? (*jadi kita itu mempunyai usaha mandiri mulai dari parkir, penyewaan tempat resepsi, akad nikah, dan lain-lain, itu hasil dari usaha tersebut untuk menggaji karyawan. Sedangkan dana yang dari bantuan pemprov yang hanya beberapa persen sekitar 5% saja dari total pemasukan masjid Al Akbar. Bahkan uang jariah dari kotak amal kita bedakan hanya untuk pengeluaran di perawatan dan pemeliharaan masjid*)
 12. [sambil bertanya ke rekan kerja lain, Pak Agus tanya jumlah pegawai total] (*Oh iya Mas, jumlah pegawai jika digabung dengan guru TK dan LKIQ itu ada 168 pegawai, Cuma guru TK dan LKIQ atau guru ngaji kan ada jadwalnya sendiri, jadi tidak berada full di sini dan tidak masuk dalam struktural*)
 13. Proses pengajuan permohonan kegiatan di masjid ini seperti Pak?, jika misalkan kita organisasi luar masjid yang akan ngadain kegiatan disini (*jadi dari jamaah yang berkenan mengadakan kegiatan terus bisa bertanya ke UPT mengenai prosedur apa saja yang harus dipenuhi, administrasinya kayak apa, persyaratannya kayak apa, jadi langsung ke UPT (Unit Pelayanan Terpadu). Dari situ terus nanti UPT membuat surat izin penggunaan fasilitas masuk ke bagian TU, lalu dilanjutkan ke pimpinan. Nah dari pimpinan akan memberikan disposisi, dari situ diarahkan ke kabag atau kasi lalu diserahkanke saya untuk membuat administrasinya. Setelah itu nanti pengguna fasilitas akan menyelesaikan administrasi seperti kena berapa dan lainnya yang tercantum di surat balasan*)
 14. Masalah publikasi, mekanismenya seperti apa Pak? (*Nah di direktorat Idarah ada Kabag Keuangan, Kabag Usaha, Kabag Keamanan, dan Kabag Humas dan Protokol. Jadi publikasi itu merupakan wewenang dan tugas dari Humas dan Protokol, jadi kalo disini pertama informasi disampaikan lewat papan pengumuman yang berisi agenda dan kapan pelaksanaannya. Kedua, kalo setiap ada kegiatan itu menggunakan sms center yang kurang lebih sekitar 10.000 database jamaah. Selain itu, kalo pas ketika sholat jumat ada Giant Screen yang menerangkan tema khutbah, imam sholat jumatnya siapa dan infaq sholat jumat kemaren berapa, serta informasi kegiatan apa seperti sholat tahajjud atau yang lain akan tercantum disitu. Oleh sebab itu sekarang itu sholat jumat jumlah jamaah semakin meningkat karena apa, karena khutbah jumat di masjid besar seperti Al Akbar ini kan ada Giant Screen sehingga kelihatan mimik dan lebih menarik, dengan adanya peningkatan jumlah jamaah maka otomatis infaq yang terkumpul juga meningkat*)
 15. Berapa hasil infaq setiap jumatnya Pak? (*Kurang lebih sekitar 40-60 juta-an*)
 16. Selama ini dari segi pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan di masjid ini sudah berjalan dengan lancar atau ada sering ditemui kendala? (*jadi gini, sebelum ada pelaksanaan kegiatan diadakan rapat kepanitiaan yang strukturnya dibentuk oleh pimpinan, nah disitu ada bagian-bagian dan tugas-tugasnya. Sebelumnya diadakan rapat koordinasi yang membahas penugasan bagaimana, anggarannya berapa dengan tujuan kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Kalo kendala tidak ada iya, hanya bersifat kecil seperti mungkin penceramah yang terlalu mepet dan biasanya bersifat teknis*)

sehingga terpaksa pakai penceramah lokal jatim saja. Kalo memakai penceramah skala nasional kan seharusnya mempersiapkan setahun sebelumnya seperti sholat idhul adha kemaren yang menjadi potensi meningkatnya jamaah).

17. Ini masjid dengan skala provinsi, apakah masjid ini berstatus masjid pemerintah? *(bukan pemerintah ya, swasta iya karena kita dibawah kementerian agama namun penganggaran tidak dari sana dikarenakan dulu ada permen berapa yang intinya tidak ada bantuan secara terus-menerus dari pemerintah. Kita dulu dapat bantuan pembuatan jalan beraspal dan pembangunan kecil lainnya, jadi yang sifatnya rutin tidak ada. Kalo dari provinsi juga hampir seperti gitu)* Soalnya kan gini dari wawancara saya dengan Bapak Alfian sebelumnya, Pak Alfian menceritakan soal SK pengangkatan dari Gubernur langsung iya Pak? Dan bagaimana hubungannya dengan pihak Pemrov terutama dengan Biro Kesra Pak?*(kalo dari provinsi sebagai dewan pembina karena masjid ini kan skala provinsi kan masjid Al Akbar, jadi SK memang dari gubernur, yang penting kan laporannya kegiatannya apa dan keuangannya bagaimana)* Jadi jika Pemprov mengadakan kegiatan keagamaan seperti PHBI di masjid Al Akbar seperti apa prosesnya? Apa ada perlakuan khusus? *(iya kalo dari pemprov seperti besok peringatan tanggal 1 Muharram sudah diagendakan oleh pemprov kalo kegiatan ini dan tanggal ini ada dilaksanakan di masjid Al Akbar, jadi perencanaan dari pemprov dan pihak takmir masjid sebagai penyedia tempat saja, dan pastinya anggaran dari pihak sana semua).*
18. Selama hampir 11 tahun menjadi karyawan di masjid ini selain sikap profesionalitas, apa semangat dan motif Bapak mengabdikan di masjid ini? *(semangat saya sambil bekerja adalah semangat ibadah, satu kita bisa sholat jamaah, mencari rizki yang halal, dan cari suasana yang Islami, kan ndak pa toh? Hehehehe).*
19. Apakah masjid Al Akbar juga membuat buku tahunan yang berisi laporan kegiatan yang terlaksana dan laporan keuangannya? *(kalo buku tahunan kita tak membuat, hanya kita mencatat kegiatan dan melaporkan kepada pak direktur namun itu parsial dan berkala, belum terkumpul satu bendel gitu. Mungkin ke depan ada arahan dari Pak direktur soal pembuatan buku tahunan)*
20. Mungkin itu saja Pak, terima kasih atas kesempatan Bapak bersedia menjadi narasumber dalam wawancara untuk penelitian saya *(iya sama-sama Mas)*
21. Wassalamualaikum *(Wa'alaikum salam)*

Nama Informan : Bapak Kasno Sudaryanto
 Jabatan : Direktur Idarah
 Tanggal : 28 Oktober 2014
 Waktu : 10.30 s/d 11.00 WIB
 Tema :

1. Assalamu'alaikum *(Wa'alaikum salam)*
2. Perkenalkan saya Syifaul Qolbi, mahasiswa S1 Akuntansi yang sedang mengadakan penelitian di masjid Al Akbar terkait proses akuntabilitasnya

Bapak, ini dengan Bapak Kasno sendiri? *(iya benar, saya di sini sebagai direktur Idarah masjid Al Akbar Surabaya)*

3. Jadi, ini rencana wawancara saya kali ini untuk menggali informasi terkait kebijakan dan pengambilan keputusan di jajaran direktur seperti apa Pak? *(jadi pengambilan keputusan itu di direktorat idarah merujuk kepada arahan direktur utama, nah arahan direktur utama kemudian ee setelah di direktorat Idarah, direktur Idarah memberikan keputusan sesuai dengan pedoman dan tata aturan yang telah digariskan oleh manajemen. Jadi kita punya pedoman-pedoman, dalam tindakan itu yang terkait dengan teknik itu ada yang namanya SOP, kemudian untuk misalnya berhubungan dengan bagian keuangan, memutuskan apakah ini dibayar atau tidak dibayar, kebijakannya bagaimana? jadi di sesuaikan dengan pedomannya, misalkan di pedoman tidak ada disesuaikan dengan kapasitas dan kemampuan keuangan masjid, misalnya kasus ada petugas yang diberikan tugas keluar atau ke lapangan, oh tidak ada aturannya maka itu akan ditanggung biayanya sejauh kemampuan masjid dan sejauh mana pekerjaan yang dilakukan. Tingkatan direktur, Kabag, Kaur, dan karyawan biasa itu ada aturannya, dia sebagai karyawan biasa dan apa yang dilakukannya itu maka direktur utama memberikan persetujuan atau kebijakan terhadap apa pekerjaan yang dilakukan sesuai pedomannya. Terus kemudian masalah manusiawi iya itu juga jadi pertimbangan selain kemampuan keuangan masjid. Kemudian yang terkait dengan penugasan atau pengangkatan orang untuk keperluan tertentu misalnya itu juga kembali mempertimbangkan kemampuan keuangan masjid dan kemampuan beliau (orang) untuk melakukan pekerjaan di situ Untuk pengangkatan bersifat open recruitment atau close Pak? *(iya Open Dek, nanti bakal dites juga kemudian dirapatkan dan didiskusikan terus disampaikan kepada Dirut untuk memberi pertimbangan dan kemudian kita putuskan untuk diangkat, kalau sudah diangkat berarti dia kualitasnya baik, dari segi intelektualitasnya baik, pendidikannya sesuai, kemudian dari sikap rajinnya juga baik, dan apa dan bagaimana etikanya juga jadi pertimbangan, kemudian memberikan pemberian insentif juga disesuaikan dengan kadar aktivitas dan kemampuan keuangan masjid).**
4. Mengenai pergantian struktur Badan Pengelola masjid ini seperti apa Pak? Dan SK Gubernur itu mencakup pengangkatan seluruhnya atau sebagian? *(SK itu untuk pengangkatan direktur saja, Kabag ke bawah itu itu oleh SK Dirut, pertimbangan-pertimbangan tersebut juga ada) berapa tahun periodisasi kepengurusan? *(Untuk Dirut, Direktur-Direktur itu 4 tahun sekali dan Kabag-Kabag itu juga disesuaikan)* apakah ada ketentuan-ketentuan, misalnya boleh menjabat dua kali periode gitu Pak? *(Itu ada AD/ARTnya Dek, kalau untuk manajemen, jabatan Direktur-Direktur itu hak prerogatifnya Gubernur, jadi tidak ada pedoman yang saklek harus seperti itu apakah dilanjutkan atau tidak, kemudian Kabag juga demikian karena pertama dari sisi kemampuannya, yang kedua dari sisi jasa dari lamanya menjadi takmir disini, jadi sejak masjid ini dibangun itu sudah ada orang yang berjasa untuk masjid ini sehingga sejak awal disini hingga sekarang pun ada, itu karena jasa dan pengabdianya).**
5. Biasanya dalam organisasi ada laporan tahunan atau lebih khusus laporan keuangan, apakah masjid Al Akbar juga mempublish laporan keuangannya?

- (Eee gini kami tidak mempublikasikan laporan keuangan dikarenakan itu urusan internal rumah tangga atau manajemen masjid tetapi untuk masalah uang masuk, penggunaan dan lain-lain itu tetap dipublikasikan. Jadi untuk perinciannya memang tidak) Untuk program-program yang telah dilaksanakan apakah juga tidak dipublish? (Lho iya tetap kita publish) Tapi apakah terkumpul rapi dalam satu laporan tahunan gitu Pak? (eee sebenarnya terkumpul hanya apa tahun lalu sudah terkumpul satu laporan saya lupa, tapi yang jelas seluruh baik keuangan maupun kegiatan itu ada laporannya dan mungkin dikarenakan padatnya kegiatan hingga kita belum sempat membukukannya).*
6. Di struktur organisasi masjid ini apakah terdapat dewan pengawas? *(Iya ada, pengawas itu adalah pejabat dari lingkungan provinsi dan lingkungan kementerian agama).*
 7. Terkait masalah perencanaan keuangan seperti penganggaran, itu bagaimana mekanismenya Pak? *(Jadi itu setiap akhir tahun itu diadakan evaluasi program dan disiapkan penyusunan program tahun selanjutnya) terus apakah terdapat program jangka panjang yang canangkan pihak manajemen? (Iya ada, itu sifatnya lima tahunan)*
 8. Untuk hasil pencapaian perencanaan dengan implementasi program serta keberhasilan program selama ini bagaimana Pak? *(Eee secara umum baik, jadi untuk masalah keuangan juga 90% lah dari perencanaan tercapai, untuk pendistribusian atau untuk penggunaannya bahkan melebihi 100% kalo masalah keuangan. Kemudian program-program lain juga 100%, tapi untuk keberhasilan 80-90% sesuai target, bidang-bidang apa juga bahkan sudah ber-ISO).*
 9. Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam jangka waktu berapa kali Pak dan oleh siapa selama ini Pak? *(Kita ada evaluasi eee melalui survey kepuasan jamaah atau pelanggan untuk penyewaan tentunya dilakukan setiap 6 bulan sekali) [Pak Kasno kemudian menunjukkan hasil survey kepuasan pelanggan atau jamaah kepada penulis] (Kemudian rapat evaluasi triwulan, 6 bulan dan tahunan kita) [Pak Kasno kemudian juga memperlihatkan hasil tindak lanjut dari hasil survey kepuasan pelanggan dan jamaah untuk bulan Juli 2014] (Dan nanti Desember 2014 yang nanti akan datang)*
 10. Untuk hasil evaluasinya Pak? *(Eee iya terus ada peningkatan, ada kritik jamaah iya perlu ditindaklanjuti. Jadi ini bidang kebersihan, bidang dakwah, pengelolaan parkir, bidang keamanan, bidang pelaksanaan resepsi dan akad nikah, bagian perencanaan dan evaluasi. Jadi bentuknya seperti itu, jadi gini karena bukan perusahaan iya tapi organisasi publik maka masyarakat yang menilai selain itu juga setiap akhir tahun itu komite atau dewan pengawas itu rapat maksudnya cek dan evaluasi lah gitu mengenai pelaksanaan program)*
 11. Menyangkut perihal pengelolaan keuangan, ada pelaksanaan perencanaan hingga SOP pun dijelaskan secara rinci. Nah terkait pendanaan seperti apa Pak? *(Jadi pendanaan terbesar itu berasal dari masyarakat, ada bantuan pemerintah tapi itu jumlahnya kecil tidak sampai 10% dari total kebutuhan pengeluaran atau mungkin hanya 5% saja setiap tahun, dan dari penggunaan fasilitas yakni hasil swadaya masjid misalnya penyewaan gedung resepsi pernikahan, akad nikah di gedung Shofa, Marwah, Muzdalifah dan lain-lain, bahwa gedung-gedung tersebut disewakan dan kalau ada kegiatan ini*

memberikan infaq) Kalau acara seperti tabligh Akbar bagaimana Pak? (Oh itu tidak mesti, Jadi intinya, pertama kotak jumat dan kotak infaq, kedua penggunaan fasilitas atau namanya infaq kegiatan, terus ada donatur yaitu jamaah yang menjadi donatur tetap)

12. Terus penggunaan atau pengeluaran dananya Pak, apakah terdapat pemisahan sendiri mengenai pengeluaran perawatan masjid dan gaji karyawan secara keseluruhan? *(kalau gaji karyawan kita ambilkan dari usaha swadaya yang sudah disebutkan tadi) jadi sudah dipisahkan antara dana dari masyarakat dan dana hasil dari usaha swadaya? (Jadi disini ada anggaran dana yang merupakan shodaqoh infaq yang semuanya berbunyi infaq, infaq itu kan penggunaan fasilitas, infaq rutin jumat, infaq apa lain gitu. Tapi ada yang berupa zakat yang sebenarnya shodaqoh dan zakat, zakat itu kita fokuskan untuk seperti apa yang diajarkan di Al Quran, zakat tidak digunakan untuk kegiatan operasional tapi untuk didistribusikan kepada masyarakat jadiseperti orang butuh biaya sekolah, orang miskin yang tidak mampu, anak-anak karyawan harian, karyawan golongan I yang termasuk golongan dhuafa kita beri biaya untuk bantuan sekolah terus kemudian bantuan pengembangan usaha kecil dari golongan dhuafa, kemudian untuk sabilillah orang kehabisan bekal seperti anak sekolah yang kekurangan biaya dan ibnu sabil yang semuanya diarahkan ke situ. Jadi zakat tidak digunakan untuk operasional, pengeluaran operasional itu diperoleh dari infaq yang digali dari usaha swadaya masjid ini) Untuk pos pengeluaran pemeliharaan masjid diambilkan dari Infaq jamaah iya Pak? (iya iya dari Infaq jamaah Dek).*
13. Terus untuk kegiatan kemasyarakatan seperti bantuan bencana alam dan musibah yang sering dilakukan pihak takmir masjid, itu dananya berasal dari mana Pak? *(Kalo dana bantuan bencana alam itu dari infaq yang sifatnya spontanitas sama sebagian dari zakat, lebih tepatnya zakat mal)*
14. Terima kasih atas waktu Bapak, dan kesediaan diwawancarai untuk penelitian saya *(Iya ndk apa-apa, Moga cepat selesai).*
15. Wassalamu'alaikum (*Wa'alaikumussalam*)

Nama Informan : Bapak Tjahja Gunawan
 Jabatan : Kepala Bagian Keuangan
 Tanggal : 30 Oktober 2014
 Waktu : 08.30 s/d 09.00 WIB
 Tema :

1. Assalamu'alaikum wr wb Bapak (*Wa'alaikum salam wr wb*)
2. Selamat pagi Bapak, saya Syifaul Qolbi, mahasiswa S1 Akuntansi Unair yang sedang mengadakan penelitian di masjid Al Akbar terkait proses akuntabilitasnya Bapak, ini dengan Bapak Gunawan sendiri? *(Iya)*
3. Menurut pengamatan Bapak, bagaimana kinerja karyawan dan motivasi mereka bekerja secara profesional di masjid ini Pak? *(Jadi masjid ini memiliki motto ikhlas profesional, jadi kita utamakan ikhlasnya dulu. Alhamdulillah teman-teman di sini bisa memahami hal itu, insya Allah juga bekerja secara profesional)*

4. Bapak menjabat sebagai Kabag Keuangan sejak tahun berapa Pak? *(Sebelum masjid berdiri pun saya sudah mengisi kajian-kajian di sini. Masjid Al Akbar kan didirikan tahun 2000 terus sebelum tahun 2000 kegiatan saya sudah bekerja untuk pengarsipan, terus ketika dalam masa pengerjaan proyek pembangunan masjid kita sudah mengadakan sholat shubuh berjamaah bersama para pekerja proyek dan mengadakan kajian-kajian seperti biasanya)* Kalau menjabat Kabag Keuangan sejak kapan Pak? *(Sejak awal diresmikan saya sudah menjabat di bagian keuangan ini sampai sekarang, kan rumah saya juga dekat sini jadi tidak terlalu membebani saya, hehehe)*
5. Selain motto ikhlas yang diutamakan, bagaimana cara meningkatkan profesionalitas karyawan Pak? Bagaimana indikator-indikator yang harus dipenuhi gitu? *(Itu di bagian personalia Dek, semua yang berkaitan dengan pengangkatan hingga pemberdayaan karyawan itu di bagian personalia, nanti lebih jelasnya bisa ditanyakan kembali ke Pak Agus iya)*
6. Bagaimana proses perencanaan keuangan atau penganggaran di masjid Al Akbar ini Pak? *(Untuk penganggaran menggunakan anggaran berimbang, mekanismenya anggaran dari masing-masing direktorat itu akumulasikan anggaran penerimaan kita buat sehingga pos-pos di masing-masing direktorat itu punya pos-pos penerimaan, kalau endak masuk berarti tak ada).*
7. Untuk perumusan melibatkan stakeholder siapa saja Pak? *(Itu dari direktorat Dek, jadi di direktorat itu ada Kabag dan direktur kan, nah itu yang mempunyai kewajiban membuat anggarannya, keuangannya, kemudian diplenokan kemudian hasilnya disampaikan ke direktur dan disahkan juga oleh Pak Direktur)*
8. Untuk standart operasional organisasi (SOP) untuk pengelolaan keuangan di direktorat Idarah Pak bagaimana? *(Ooo setiap penerimaan dan pengeluaran itu juga ada standartnya dan harus segera dilaporkan, perlu diingat kita sudah menggunakan sistem akuntansi online)*
9. Jumlah SDM atau staff di bagian keuangan bagaimana Pak? *(di bagian keuangan di bawah Kabag keuangan yang pertama ada bendahara penerimaan yang juga merangkap di akuntansinya, kedua bendahara pengeluaran itu yang bagian keuangan, jadi terpisah antara bendahara penerimaan dan pengeluaran) jumlah karyawannya? (Satu Kabag, satu bendahara, dan tiga staff dan satu yang merangkap menjadi kasir)*
10. Apakah laporan keuangan masjid Al Akbar Surabaya sudah diaudit? *(Kita hanya menggunakan audit intern dan tidak memakai audit eksternal, artinya audit intern itu dengan adanya ISO ini kita ada jadwal setiap 6 bulan ada audit internal di semua bagian, jadi nanti keuangan audit juga di bagian lain, tapi yang di atas enggak diaudit. Internal audit bukan berarti secara akuntansinya mereka datang karena kita tidak mempunyai kewajiban melakukan audit, sekarang audit eksternal dalam persiapan ISO itu itu dari luar karena kan tahun 2014 sekarang kan auditnya bukan kecil iya tapi audit besar. Karena masjid ini tidak bertanggung jawab kepada instansi, kalau ke Gubernur itu hanya Pak Direktur dan dana yang didapatkan dari Pemprov itu yang dipertanggungjawabkan, karena kita kan swadaya hasil usaha sendiri tidak kayak pemerintahan, Kabag Keuangan bertanggungjawab*

kepada direktur Idarah, direktur Idarah bertanggungjawab kepada direktur utama, jadi itu saja. Karena kita berbentuk badan pengelola)

11. Laporan keuangannya tidak dipublish atau dilaporkan berarti? *(Oh ada Mas, kalo laporan keuangan tetap ada) kepada siapa Pak laporan keuangan dilaporkan? Ke masyarakat umum juga? (Oh tidak, kita tidak punya kewajiban hal itu, kita bertanggungjawab kepada siapa? Masyarakat juga endak, cuma yang diekspose tu cuma zakat, setiap jumaton melaporkan hasil sekian infaq dan shodaqoh saja) Jadi pos-pos pengeluaran secara detail tidak disampaikan iya Pak? (Oh endak, ada laporan yang sifatnya umum dikarenakan tidak ada kewajibannya itu)*
12. Terkait masalah keuangan, ada pos penerimaan dan pengeluaran itu apa saja? *(lebih detailnya ada di bagian akuntansinya)*
13. Aktivitas perbankan yang dilakukan masjid Al Akbar itu seperti apa? Saya pernah baca di laporan penelitian sebelumnya ada pos “laba aktivitas perbankan, itu maksudnya? *(Oo itu bank Jatim, karena itu kita kan sifatnya provinsi untuk keperluan penggajian karyawan) dan pendapatan jasa bank maksudnya? (Loh iya jasa giro Dek, kan ada kelebihan dana misalkan 10 M kan lebih bermanfaat jika dibentuk dalam giro)*
14. Pendapat Bapak mengenai pelaksanaan akuntabilitas dan transparansi di masjid Al Akbar ini Pak? *(Oh itu, menurut saya sejauh tidak terjadi kendala iya bisa dikatakan baik dan sesuai harapan)*
15. Menurut Bapak seberapa pentingkah akuntabilitas mampu menjadikan pengelolaan keuangan menjadi lebih baik? *(pada dasarnya iya, karena aktivitas keuangan dan pelaporan kan kelancarannya didukung oleh itu tadi, iya kan dengan siapnya kita ini sistem keuangan jadi mempermudah jalan, oh ini belum ada uangnya oh ini sudah ada uangnya itu kan ahirnya menghambat kegiatan yang ada. Jadi dari kami berusaha kelancaran keuangan mampu mempermudah kegiatan-kegiatan di masjid ini).*
16. Terakhir Pak, bagaimana menurut Bapak soal masjid ini terkait dengan organisasi NU dan Muhammadiyah? *(Masjid ini masjid umat Mas, bukan milik NU atau Muhammadiyah, lebih tepate masjide wong akeh Mas (masjidnya orang banyak Mas), selama saya menjadi pengurus tidak mengunggulkan golongan tertentu. Intinya masjid ini terbuka dan plural bagi semua golongan umat Islam)*
17. Terima kasih Bapak atas kesempatan dan waktunya *(Enggeh sama-sama)*

Nama Informan : Bapak Tomi
 Jabatan : Jamaah
 Tanggal : 30 Oktober 2014
 Waktu : 12.00 s/d 12.15 WIB
 Tema :

1. Assalamu‘alaikum wr wb Bapak *(Wa‘alaikum salam wr wb)*
2. Selamat pagi Bapak, saya Syifaul Qolbi, mahasiswa S1 Akuntansi Unair yang sedang mengadakan penelitian di masjid Al Akbar terkait proses akuntabilitasnya. Ma‘af ini dengan Bapak? *(Saya Tomi)*

3. Seberapa seringkah Bapak sholat berjamaah di sini atau memanfaatkan fasilitas di sini? (sesekali saja Mas) Sebulan kira-kira berapa kali Pak? (hhmmbb 5 hingga 6 kali)
4. Selain Bapak sholat berjamaah di masjid ini, pernahkah Bapak memanfaatkan layanan atau fasilitas di masjid ini? (perpustakaan, klinik bekam dan kantin)
5. Selain itu, Bapak pernah mengikuti kegiatan atau seperti kajian di masjid ini? (Sudah lama tidak mengikuti, tapi dulu sering ikut)
6. Bapak biasanya ke sini bersama teman atau keluarga mungkin? (sendiri saja Dek)
7. Pengalaman Bapak selama menjadi jamaah di sini bagaimana? mungkin dalam hal pelayanan perpustakaan, bekam atau yang lain-lain (menurut saya memuaskan gitu saja)
8. Harapan Bapak ke depan untuk masjid ini bagaimana Pak? (Sudah bagus, harus dipertahankan gitu, hehehe)
9. Mengenai publikasi kegiatan di masjid ini Bapak sering mengetahui? (Dulu saya pernah daftar menjadi jamaah sms center yang isinya pemberitahuan jika ada kegiatan cuma sekarang setahun terakhir tidak dapat lagi)
10. Ada kendala Bapak yang Bapak temui di sini? (endak sepertinya)

Nama Informan : Bapak Faris
 Jabatan : Jamaah
 Tanggal : 30 Oktober 2014
 Waktu : 12.20 s/d 12.40 WIB
 Tema :

1. Assalamu'alaikum wr wb Bapak (*Wa'alaikum salam wr wb*)
2. Selamat pagi Bapak, saya Syifaul Qolbi, mahasiswa S1 Akuntansi Unair yang sedang mengadakan penelitian di masjid Al Akbar terkait proses akuntabilitasnya. Ma'af ini dengan Bapak? (*Nama saya Faris*)
3. Bapak tinggal di Surabaya? (*Rumah saya di Surabaya Wiyung*)
4. Seringkah Bapak datang ke masjid ini? (*Endak sering juga Mas, kalo pas lewat dan pas waktunya sholat saya sempetin mampir*)
5. Bapak sering mengikuti kegiatan di masjid ini? (*Oh endak endak, saya tidak pernah ikut kegiatannya*)
6. Kalo sholat jumat Bapak sering di sini? (*Sekali-kali saya sholat jumat di sini*)
7. Sebagai jamaah, menurut Bapak bagaimana perkembangan masjid Al Akbar Surabaya? (*Saya rasa perkembangannya belum terasa iya, ma'af ma'af kata jika dibandingkan dengan masjid Al Falah masih jauh*) Menurut Bapak apa menjadikan pembedanya Pak? (*Iya mungkin di sini masih kurang iya syiarnya, kayaknya seperti itu. Kalo kita lihat di Al Falah jika pagi hingga siang itu penuh dan ramai, mungkin juga dikarenakan lokasinya di tepi jalan raya iya. Kalo di sini pengajiannya mungkin satu dua saja tapi jika di Al Falah itu lebih sering kayaknya ada bimbingan baca Al Quran, bimbingan sholat dan lain-lain deh, kalo penyebab persisnya saya kurang tahu*)
8. Kalo menurut Bapak publikasi mengenai hasil keuangan masjid ini bagaimana Pak? (*Saya tidak tahu persisnya*)

9. Bagaimana pelayanan di masjid ini? (*Kebersihannya lumayan iya, kamar mandinya juga iya lumayanlah*)
10. Terakhir Pak, bagaimana menurut Bapak soal masjid ini terkait dengan organisasi NU dan Muhammadiyah? (*menurut saya lebih condong ke NU ya, lihat saja ada mimbar dan tata cara sholat jumatnya kan itu gaya NU. Tapi mirip Muhammadiyah juga saya pernah sholat shubuh di sini tidak qunut juga Mas, tapi saya ndk tahu pastinya Mas..*)
11. Mungkin ini saja Pak, terima kasih banyak atas waktunya (*iya sama-sama*)
12. Wassalamu‘alaikum (*Wa‘alaikum salam*)

Nama Informan : Bapak Mustai‘in (*italic*) dan Bapak Haris (*underline*)
 Jabatan : Jamaah MAS
 Tanggal : 28 November 2014
 Waktu : 12.30 s/d 12.45 WIB
 Tema :

1. Assalamu‘alaikum wr wb Bapak (*Wa‘alaikum salam wr wb*)
2. Selamat pagi Bapak, saya Syifaul Qolbi, mahasiswa S1 Akuntansi Unair yang sedang mengadakan penelitian di masjid Al Akbar terkait proses akuntabilitasnya. Ma‘af ini dengan Bapak? (*Musta‘in*) dan Bapak? (Haris).
3. Kalo semisal tidak keberatan, mohon waktu dan kesempatan sebentar untuk menjadi narasumber wawancara sebagai respon jamaah terhadap kinerja takmir masjid (*Iya monggo, tidak apa-apa*)
4. Bapak Mustain dari mana? (*Saya dari Krian*), kalo Bapak Haris dari? (Dari Mojokerto)
5. Wah jadi Bapak dari luar kota berarti, Bapak berkunjung sholat jumat di sini sengaja atau ada urusan lain Pak? (*Kalo saya kebetulan kantor saya ada di daerah sini Mas, jadi iya sering pas jumat sholatnya di sini*) Kalo Bapak Haris sendiri? (Kalo saya sendiri ada keperluan di sini gitu, kalo pas jumat saya pasti mampir ke sini untuk sholat jumat)
6. Bagaimana pendapat Bapak sebagai jamaah terkait pelayanan oleh takmir masjid Al Akbar? (*Menurut saya sangat bagus Mas*) kalo kinerjanya Pak? (*Kalo pribadi saya tidak tahu Mas, saya hanya bisa menilainya itu kan ketika ada kegiatan atau acara seperti sholat jumat, sholat ied, atau pas romadlon itu kan diinformasikan kegiatannya juga keuangannya berapa yang masuk dan berapa yang keluar, bahkan yang detail pun dilaporkan seperti shodaqoh ta‘jil nasi bungkus. Kita sebagai jamaah hanya bisa menilai lewat keuangan yang dilaporkan saja Mas, dan sejauh ini menurut saya sudah sesuai harapan dan menjadi kepuasan tersendiri bagi jamaah untuk terus menginfakkan sebagian rizkinya melalui masjid ini Mas, kalo penilaian kinerja ke dalam-dalam sudah ada bagiannya sendiri Mas, sistem ke dalamnya kita tidak tahu. Transparansi keuangannya itu sebagai salah satu bentuk penilaian kami bahwa masjid ini sangat baik*). Kalo Bapak Haris ingin menambahi? (Kurang lebih sama Mas)
7. Bapak Haris maupun Bapak Mustain sering ikut kegiatan yang diadakan di sini? (*iya mungkin hanya sholat jumat, pas Romadlon iya jamaah terawih di sini tapi itu pun tidak tiap hari lihat sikon saja Mas*) Selain sebagai tempat

- sholat, kan masjid Al Akbar juga mengadakan kegiatan lain seperti kajian-kajian gitu, Bapak sering ikut? (Belom pernah Mas)
8. Harapan dan masukan dari jamaah untuk masjid ini ke depan gitu? (*apaa iya, mungkin lebih ditingkatkan pelayanannya, dari sini kan sudah nampak dari jumlah karpetnya, beberapa bulan yang lalu hanya beberapa shof saja sekarang hampir penuh sampai shof ke belakang. Walau ini sumbangan ini dari jamaah, namun saya apresiasi kinerja dari pengurus takmir dalam mengoptimalkan infaq jariyah dari jamaah melalui pemberitahuan yang masif kepada jamaah, sehingga jamaah semakin tertarik. Mungkin juga pengelolaan parkir di luar area masjid itu mungkin juga perlu diperhatikan demi kenyamanan dan mengurangi kesemrawutan saat datang dan pulang jamaah. Serta parit yang mengelilingi masjid ini mungkin juga perlu dibersihkan dari sampah dan dijaga kebersihannya*)
 9. Terakhir Pak, bagaimana menurut Bapak soal masjid ini terkait dengan organisasi NU dan Muhammadiyah? (*Tidak merepresentasikan salah satunya Mas, saya lihat lebih plural masjidnya, bagus kok tidak fanatik terhadap suatu golongan tertentu..*)
 10. Mungkin ini saja Pak, terima kasih banyak atas waktunya dan ma'af mengganggu waktu istirahat Bapak (*iya sama-sama*)
 11. Assalamu'alaikum (*Wa'alaikum salam*)

Lampiran 5



Lampiran 6



Lampiran 7



Lampiran 8





Lampiran 8





